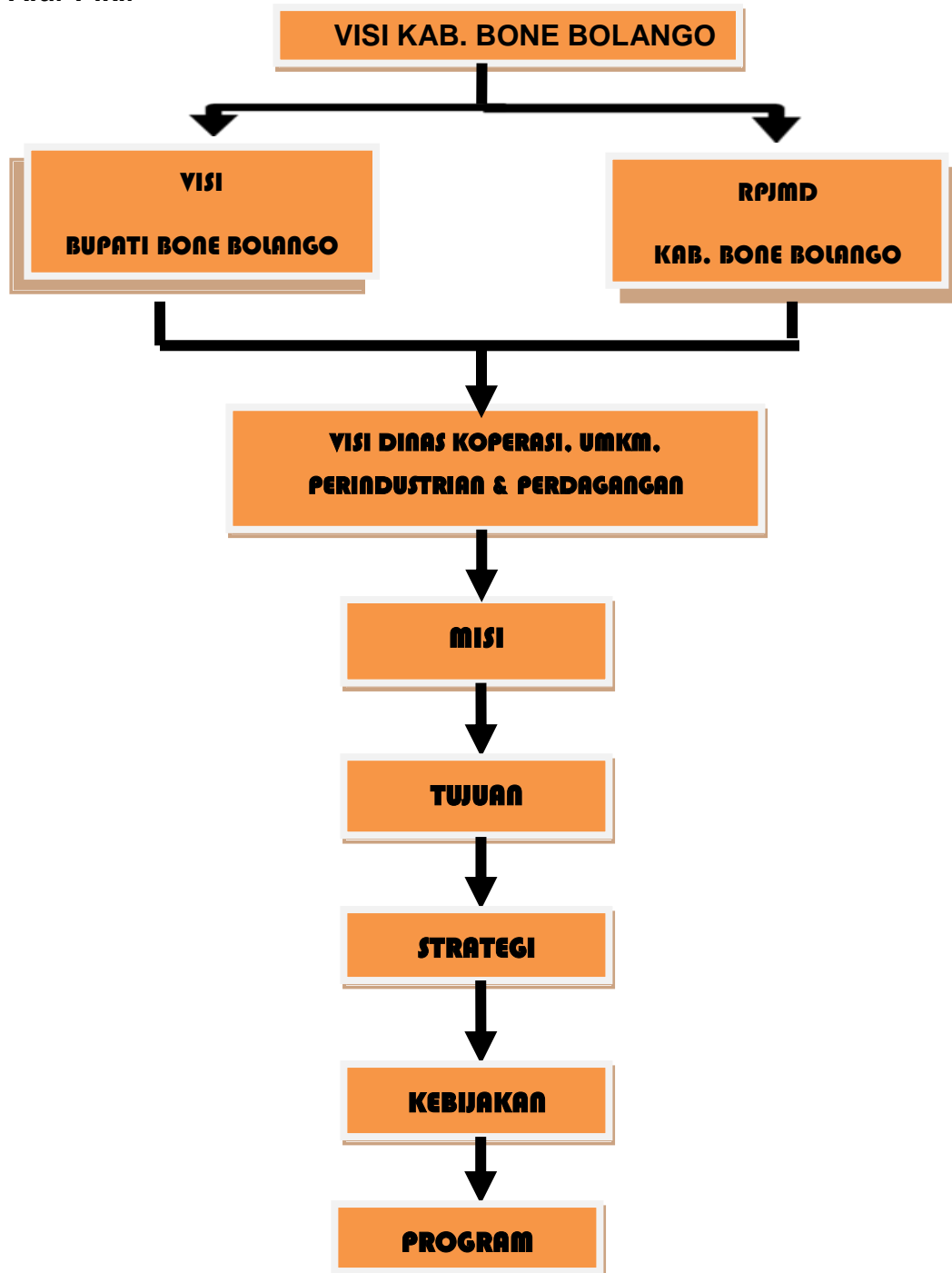


BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Alur Pikir



4.2. Visi Dinas

Visi dan Misi Dinas merupakan penjabaran dari Visi Kabupaten Bone Bolango Tahun 2016 – 2021 dan Visi Bupati Tahun 2016-2021.

Adapaun Visi Kabupaten Bone Bolango tersebut adalah “**Terwujudnya Bone Bolango Cemerlang (Cerdas, Modern dan Gemilang) Tahun 2021** “ dan salah satu Misinya adalah “ **Mengembangkan Daya Saing Ekonomi Kerakyatan** “ Dengan memperhatikan Visi Misi tersebut, tersusunlah Visi dan Misi Dinas Kabupaten Bone Bolango Tahun 2016-2021 sbb:

“MENJADIKAN DUNIA USAHA PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI dan UMKM SEBAGAI PELAKU USAHA YANG TANGGUH, MANDIRI, BERDAYA SAING dan BERWAWASAN LINGKUNGAN”

- ❖ **Tangguh** mengandung makna bahwa Mampu dalam menghadapi Persaingan usaha dan perubahan-perubahan fundamental dibidang ekonomi dan moneter, menghasilkan produk yang berdaya saing di berbagai tingkatan pasar serta tetap menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap proses produksi barang dan jasa.
- ❖ **Mandiri** mengandung makna bahwa pembangunan industri, perdagangan Koperasi dan UMKM, di Kabupaten Bone Bolango mampu berkembang dan mempunyai daya saing yang tinggi, sehingga akan mendorong terciptanya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Kabupaten Bone Bolango ini.
- ❖ **Berdaya saing** mengandung makna bahwa didalam mengolah potensi sumber daya alam dilakukan secara benar dan profesional sehingga menghasilkan produk- produk Industri Kecil Menengah yang berkualitas, efisien , efektif dan memiliki nilai tambah yang tinggi serta mampu memhadapi persaingan pasar global .
- ❖ **Berwawasan Lingkungan** mengandung makna bahwa didalam mengelola industri, perdagangan, Koperasi dan UMKM, haruslah secara bijaksana

sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar kita terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana merupakan tujuan utama pengelolaan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan harus mempunyai misi yang jelas. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai suatu organisasi secara terarah sebagai dasar pijakan dalam penetapan kebijakan pembangunan di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM.

Misi yang diemban meliputi semua bidang yang menjadi lingkup pembangunan di Kabupaten Bone Bolango dan sejalan dengan kebijakan Departemen Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan. ***Misi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango*** adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan Keseimbangan, Kestinambungan dan Penguatan kelembagaan Koperasi dan UMKM yang Berkualitas dan Mandiri..
2. Mendorong Pertumbuhan dan Penguatan daya Saing industri.
3. Mengembangkan Kawasan Strategis Perdagangan yang Bertumpu pada kelancaran arus distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen
4. Meningkatkan Profesionalisme, Disiplin Kerja serta Sarana dan Prasarana Penunjang Kerja Aparatur

4.3. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Penetapan tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Sesuai dengan Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bone bolango periode 2016-2021 berdasarkan isu-isu strategis tersebut diatas maka untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Koperasi, UMKM, perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone periode tahun 2016-2021 ditetapkan tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Adapun ***Tujuan*** Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM,

yang telah ditetapkan adalah :

- Terwujudnya Koperasi dan UMKM yang berkualitas dan mandiri
- Terwujudnya Industri Yang Tangguh Dan Berdaya Saing
- Terwujudnya Kawasan Perdagangan yang berorientasi Pasar Moderen dan Kelancaran Arus Distribusi Barang Kebutuhan Pokok untuk Masyarakat
- Terwujudnya Aparatur yang Berdisiplin dan Profesional dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya

Dari empat tujuan di atas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango mempunyai sasaran dari masing masing tujuan yakni sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kuantitas dan Tingkat Kelembagaan Koperasi dan UMKM dalam upaya menumbuhkan jiwa Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif
2. Meningkatnya Kualitas SDM dan mutu produk sentra Industri Kecil menengah yang potensial
3. Meningkatnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok
4. Terwujudnya Aparatur Dinas Perindag yang Profesional dan Berkinerja Tinggi

Adapun tabel tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini :

TABEL 8
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH
DINAS KUMPERINDAG KABUPATEN BONE BOLANGO

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Terwujudnya Koperasi Dan UMKM Mandiri	Prosentase Koperasi Mandiri	Meningkatnya Kuantitas dan Tingkat Kelembagaan Koperasi dan UMKM dalam upaya	Prosentase Koperasi Aktif
	Prosentase UMKM Mandiri	menumbuhkan jiwa Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif	Prosentase pertumbuhan UMKM
Terwujudnya industri yang tangguh dan berdaya saing	Tingkat Pertumbuhan Industri Yang Tangguh Dan Berdaya Saing	Meningkatnya Kualitas SDM Dan Mutu Produk Sentra Industri Kecil Menengah Yang Potensial	Prosentase Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB Kabupaten Bone Bolango
Terwujudnya Kawasan Perdagangan yang berorientasi Pasar Modern	Tingkat Pertumbuhan Kawasan Perdagangan Modern	Meningkatnya Tertib Usaha Perdagangan Dan Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok	Prosentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB
			Prosentase kenaikan Restribusi Perdagangan

<p>Terwujudnya Pelayanan pada Masyarakat secara Maksimal</p>	<p>I K M</p>	<p>Terwujudnya Aparatur Dinas Perindagkum yang Profesional dan Berkinerja Tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai SAKIP - Prosentase Penyerapan Anggaran - Prosentase Temuan Material - Indeks Kepuasan Masyarakat
--	--------------	--	---

4.4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN JANGKA MENENGAH

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango periode 2016-2021 berdasakan tantangan dan peluang yang telah dijelaskan diatas serta permasalahan dari internal baik kekuatan dan kelemahan pelayanan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun hasil analisi SWOT dalam menentukan strategi dan kebijakan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

- *Kekuatan (Strength)*
 1. Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung;
 2. Dukungan Pimpinan;
 3. Tersedianya Undang-Undang dan peraturan;
 4. Standar operasional prosedur (SOP) tersedia;
 5. Visi dan Misi yang jelas
- *Kelemahan (Weakness)*
 1. Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan;

2. Terbatasnya sarana dan prasarana Dinas;
 3. Lemahnya penerapan SOP;
 4. Kurangnya tersedia tenaga penyuluh industri;
 5. Kurangnya pembinaan oleh aparat.
- Peluang (*Opportunity*)
1. Globalisasi perdagangan dan kerjasama MEA
 2. Respon positif terhadap kebijakan pemerintah;
 3. Tersedianya potensi sumber daya alam
 4. Adanya peluang kerjasama dengan Perguruan Tinggi
- Tantangan (*Threat*)
1. Kualitas SDM pelaku usaha rendah ;
 2. Regulasi yang mengatur pelaku usaha belum efektif
 3. Sarana dan Prasarana pelaku usaha belum memadai.
 4. Rendahnya jiwa kewirausahaan pelaku usaha
 5. Lemahnya sistim distribusi dan pengendalian harga
 6. Sissitem pengelolaan Usaha belum berjalan baik

Tabel 10
Penilaian Analisa SWOT

Analisa Lingkungan Internal (*Strength & Weakness*)

Kekuatan (<i>Strength</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung	5
	2.	Adanya dukungan pimpinan	4
	3.	Tersedianya Undang-Undang dan peraturan	1
	4.	Standar operasional prosedur (SOP) tersedia	3
	5.	Visi dan Misi jelas	2
		TOTAL	15

Kelemahan (<i>Weakness</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kualitas SDM masih perlu ditingkatkan	5
	2.	Terbatasnya sarana dan prasarana	4
	3.	Lemahnya penerapan SOP	1
	4.	Kurang tersedianya tenaga penyuluh	3
	5.	Kurangnya pembinaan oleh aparat	2
	TOTAL		15

Analisa Lingkungan Eksternal (*Opportunity & Threats*)

Peluang (<i>Opportunity</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Globalisasi perdagangan dan kerjasama MEA	3
	2.	Respon positif terhadap kebijakan pemerintah	5
	3.	Tersedianya potensi Sumber daya Alam	4
	4.	Adanya peluang kersama dengan PT	3
	TOTAL		15

Tantangan (<i>Threat</i>)	No	Obyek yang dianalisa	SKOR
	1.	Kualitas SDM pelaku usaha rendah	3
	2.	Regulasi yang mengatur pelaku usaha belum efektif	2
	3.	Sarana dan Prasarana pelaku usaha belum memadai	3
	4.	Rendahnya jiwa kewirausahaan pelaku usaha	3
	5.	Lemahnya sistim distribusi dan pengendalian harga	2
	6.	Sistim pengelolaan usaha belum berjalan dengan baik	2
	TOTAL		15

Tabel 11. Formulasi Strategi SWOT

FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG (OPPORTUNNITY)	TANTANGAN (THREATS)
FAKTOR INTERNAL	Globalisasi dan MEA; Respon positif terhadap kebijakan Pemerintah; Tersedianya potensi Sumber Daya Alam Adanya peluang kerjasama dengan perguruan Tinggi	Kualitas SDM pelaku usaha rendah Regulasi yang mengatur pelaku usaha belum efektif; Sarana prasarana pelaku usaha belum memadai Rendahnya Jiwa wirausaha Lemahnya sistim distribusi Ssitem pengolahan usaha belum berjalan dengan baik
KEKUATAN (STRENGTH)	(SO)	(ST)
Jumlah sumber daya manusia (SDM) mendukung; Adanya dukungan Pimpinan; Tersedianya Undang-Undang dan Peraturan; Standar operasional	Memaksimalkan fungsi lembaga/instansi Pemerintah Daerah sebagai pelayanan masyarakat; Memberikan dukungan dan motivasi dalam menghadapi persaingan global dan MEA ; Meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha serta penciptaaan lapangan kerja baru	Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM pelaku usaha sehingga memiliki kopetensi dalam megembangkan usaha ; Meningkatkan kelancarana distribusi barang yang efektif dan terkendali dengan

<p>prosedur (SOP) tersedia; Visi misi jelas</p>	<p>Mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah dengan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan PAD di sector Industri melalui pemnfaatan potensi SDA yang tersedia</p>	<p>memaksimalkan peraturan perundang-undangan yang ada; Memberikan dorongan penciptaan kesempatan berusaha, kesempatan kerja dan pendapatan pelaku usaha.</p>
<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p>	<p>(WO)</p>	<p>(WT)</p>
<p>Kualitas SDM masih ditingkatkan Terbatasnya sarana dan prasarana Lemahnya penerapan SOP Kurangunya tersedia Tenaga penyuluh Kurangunya pembinaan oleh aparat Pembina</p>	<p>Meningkatkan kompetensi SDM khususnya tengana fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bintek; Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan sumber dana yang ada; Melaksanakan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaksanaan SOP.</p>	<p>Meningkatkan kemampuan Aparat dalam memberikan pelayanan public dengan mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/ prasarana yang ada Meningkatkan jiwa wirausaha pelaku usaha dengan memanfaatkan tenaga penyuluh lapangan dan potensi potensi SDM yang tersedia</p>

Tabel 12
STRATEGI, KEBIJAKAN dan PROGRAM

No	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
1.	Memaksimalkan fungsi lembaga/instansi Pemerintah Daerah sebagai pelayanan masyarakat	Pemaksimalan fungsi lembaga/instansi Pemerintah Daerah sebagai pelayanan masyarakat	1. Program pelayanan administrasi perkantoran 2. Program peningkatan sarana prasarana aparatur 3. Program peningkatan disiplin aparatur 4. Program penataan peraturan perundang-undangan 5. Program optimalisasi pemanfaatan IT 6. Program Peningkatan kapasitas dan sumberdaya aparatur 7. Program Peningkatan penembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan
2.	Meningkatkan kemampuan Aparat dalam memberikan pelayanan public dgn mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/ prasarana yang ada	Peningkatan kemampuan Aparat dlam memberikan pelayanan publik dgn mengoptimalkan kemampuan SDM dan sarana/prasarana yang ada	
3	Meningkatkan kompetensi SDM khususnya tenaga fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bimtek	Peningkatan kompetensi SDM khususnya tenaga fungsional melalui pendidikan lanjutan, diklat/ kursus/ pelatihan/ bimtek	
4.	Meningkatkan jiwa wirausaha pelaku usaha dengan memanfaatkan tenaga	Peningkatan jiwa wirausaha pelaku usaha dengan memanfaatkan tenaga penyuluh	
			Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan komperatis UKM dan Koperasi

	penyuluh lapangan dan potensi potensi SDM yang tersedia	lapangan dan potensi potensi SDM yang tersedia	
5.	Mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah dengan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga	Pengembangan sektor-sektor unggulan daerah dengan membuka kerjasama yang luas dengan pihak ketiga	Program penciptaan iklim usaha Usaha Mikro, kecil dan Menengah yang kondusif
6.	Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan SDM pelaku usaha sehingga memiliki kompetensi dlm mengembangkan usaha	Peningkatan kemampuan dan ketrampilan SDM pelaku usaha sehingga memiliki kompetensi dlm mengembangkan usaha	Program Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi
7.	Melaksanakan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaksanaan SOP	Pelaksanaan implementasi SOP yang sudah ditetapkan dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaksanaan SOP	Program penataan struktur industri
8.	Meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha serta penciptaan	Peningkatan kualitas dan produktivitas usaha serta penciptaan lapangan kerja baru	1. Program pengembangan sentra industri potensial 2. Program pengembangan kapasitas IPTEK sistim

	lapangan kerja baru		produksi
9.	Mengoptimalkan peningkatan penerimaan PAD di sector Industri melalui pemanfaatan potensi SDA yang tersedia	Pengoptimalan peningkatan penerimaan PAD di sector Industri melalui pemanfaatan potensi SDA yang tersedia	Program pengembangan industri kecil dan menengah
10	Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan sumber dana yang ada	Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana secara bertahap dengan membuat perencanaan yang baik sesuai dengan sumber dana yang ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan sarana prasarana perdagangan 2. Program perlindungan konsumen
11	Memberikan dorongan penciptaan kesempatan berusaha, kesempatan kerja dan pendapatan pelaku usaha	Pemberian dorongan penciptaan kesempatan berusaha, kesempatan kerja dan pendapatan pelaku usaha	Program pembinaan pedagang sektor informal
12	Meningkatkan kelancaran distribusi barang yang efektif dan	Peningkatan kelancaran distribusi barang yang efektif dan terkendali dengan	1. Program pengendalian ketersediaan, stabilitas harga dan distribusi barang kebutuhan pokok penting

	terkendali dengan memaksimalkan peraturan perundang-undangan yang ada	memaksimalkan peraturan perundang-undangan yang ada	dan strategis 2. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
13	Memberikan dukungan dan motivasi dalam menghadapi persaingan global dan MEA	Pemberiaan dukungan dan motivasi dalam menghadapi persaingan global dan MEA	Program peningkatan dan pengembangan ekspor

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi maka penyusunan strategi dan kebijakan organisasi menjadi sangat penting terutama dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun keterkaitan antara visi dan misi, tujuan, saran, strategi dan kebijakan dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango dapat dilihat pada **Tabel 13** pada halaman lampiran 5.

